



# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PEMANFAATAN HEWAN SEBAGAI SUMBER DAYA ALAM MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH* SISWA KELAS IV SD NEGERI 101470 SOBAR KAB. PADANG LAWAS UTARA

Oleh:

**Maya Sari Harahap<sup>1\*</sup>, Zulfadli Nasution<sup>2</sup>, Khoiruddin Saleh Siregar<sup>3</sup>, Nurzanna<sup>4</sup>**

<sup>1\*,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [mayasariharahap34@gmail.com](mailto:mayasariharahap34@gmail.com)

DOI: 10.37081/jipdas.v3i03.1418

Article history:

Submitted: 05 April 2023

Accepted: 15 Juli 2023

Published: 06 Agustus 2023

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan penggunaan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab. Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab. Padang Lawas Utara yang berjumlah sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 orang putra dan 11 orang putri. Adapun instrument yang digunakan adalah lembar observasi guru, siswa, dan tes lembar soal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar kab. Padang Lawas Utara hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan diterapkannya Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* hasil belajar siswa meningkat dan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini juga ditunjukkan adanya peningkatan tiap siklus melalui lembar Observasi guru peningkatan pada siklus I diperoleh jumlah skor 49 dengan nilai presentase 72,05% termasuk dalam kategori tinggi dan lembar observasi siswa di siklus I diperoleh jumlah skor 27 dengan nilai presentase 84,37% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II lembar observasi guru diperoleh jumlah skor 80,88% dan lembar observasi siswa siklus II diperoleh jumlah skor 90,62% termasuk kategori sangat tinggi. Selanjutnya dilihat pada lembar soal tes apabila dibandingkan dengan siklus I dan siklus II. Pada siklus I didapatkan jumlah nilai rata-rata 71,5% termasuk dalam kategori sedang, setelah dilakukan perbaikan di siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah nilai rata-rata 78,5% termasuk dalam kategori tinggi. Melalui penerapan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab. Padang Lawas Utara.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match, Pemanfaatan Hewan Sebagai Sumber Daya Alam

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku dari seseorang yang membawa suatu perubahan pada individu-individu yang mampu belajar dengan penambahan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, sikap, dan penyesuaian diri. Proses belajar akan ada hasil yang ditimbulkan berupa perubahan tingkah laku pada diri individu salah satunya dalam pengetahuan. Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Belajar sangat



penting dalam kehidupan karena belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman sendiri dengan lingkungannya.

Sehubungan dengan permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa, maka upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam merupakan kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan. Mengingat kondisi belajar siswa dan keadaan guru yang belum menerapkan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa SD Negeri 101470 Sobar, maka salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match*. Model ini adalah sebuah proses pembelajaran yang tehnik pengajarnya dengan harus mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban yang harus didiskusikan oleh pasangan siswa tersebut. Melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* akan ditanamkan konsep dasar pada siswa dalam pembelajaran IPA materi pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam.

Selain itu, model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* ini sama-sama menggunakan model pembelajaran dengan mencari pasangan sambil belajar mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Oleh sebab itu karena guru lebih berperan sebagai fasilitator dan ruangan kelas juga perlu ditata sedemikian rupa sehingga siswa akan menjadi aktif dalam belajar dikelas dan dapat menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model *Kooperatif Tipe Make A Match*. Dengan demikian untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam materi IPA pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam yang berhubungan langsung dengan lingkungan mereka, maka dari itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pemanfaatan Hewan Sebagai Sumber Daya Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* SD Negeri 101470 Sobar Kab.Padang Lawas Utara”.

Menurut Abdul (2007) dalam buku Octavia (2020 :89) menyatakan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Make A Match* merupakan sistem pembelajaran yang mengutamakan penamaan kemampuan sosial terutama kemampuan sosial terutama kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu. Model ini mengandalkan kartu soal dan kartu jawaban dalam proses pembelajaran berlangsung dan kartu-kartu inilah salah satu faktor utama dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Lorna Curran (1994) dalam buku Huda (2013 :251) model pembelajaran *Kooperatif Make A Match* merupakan salah satu strategi yang penting dalam ruang kelas dalam mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam mencari penyelesaian dari masalah dengan ciri khusus yaitu dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban, yang mampu melatih siswa dalam menumbuhkan kemampuan berfikir dan bersifat mandiri dalam segala hal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* adalah salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dengan mencari pasangan kartu yang berupa jawaban dan kartu soal. Selain itu model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak proses mengajar untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan belajar atau pengukuran hasil belajar siswa. Berdasarkan pengertian Evaluasi hasil belajar kita dapat mengartikan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata dan simbol.

Belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”. Kata “diubah” sehingga dari kata tersebut mengandung makna bahwa belajar adalah suatu perubahan yang disusun untuk menghasilkan perubahan yang direncanakan secara sadar melalui suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu. Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis.



Menurut Zulfadli (2022 :54) Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Hasil belajar ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada siswa yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang merupakan hasil dari aktivitas atau kegiatan belajar guna mencapai sebuah tujuan pendidikan. Hasil belajar ini dapat diukur dengan memberikan soal tes kepada siswa tes ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan materi.

Menurut Sapriati (2013 : 26) mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Pembelajaran IPA di SD menekankan pemberian pengalaman belajar langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses. Pada pelajaran IPA seharusnya dibelajarkan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, aspek psikomotor, dan keterampilan berkomunikasi.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada kita untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan, model, dan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi dan indikator. Hal ini sesuai dengan materi yang akan diajarkan mengenai Pemanfaatan Hewan Sebagai Sumber Daya Alam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, serta prosepek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Proses pembelajaran IPA keempat unsur itu dapat diharapkan dapat muncul, sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh dalam memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah. Pembelajaran sains pada tingkat sekolah dasar (SD) dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran Kimia, Biologi, dan Fisika.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki proses permasalahan pembelajaran di kelas. Mengingat permasalahan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 101470 Sobar khususnya pada pembelajaran IPA maka penulis menetapkan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dan tiap siklus tiga kali pertemuan, di siklus I pengambilan data, melakukan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi I, Sedangkan siklus II pengolahan data, perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi II dan membuat laporan penelitian.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2017 :3) menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian suatu pemerhatian terhadap kagiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 101470 Sobar Kab.Padang Lawas Utara Kec.Padang Bolak Julu Provinsi Sumatra Utara. Lokasi ini dipilih dan dijadikan penulis sebagai tempat penelitian disebabkan bahwa di sekolah tersebut ditemukan beberapa permasalahan hasil belajar siswa pada materi IPA yaitu Pemanfaatan Hewan Sebagai Sumber Daya Alam di kelas IV, yang dilaksanakan pada semester genap selama 1 bulan tepatnya mulai bulan Januari tahun 2023 dengan pelaksanaan sebanyak II siklus. Subjek yang menjadi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 101470 Sobar yang jumlah siswanya adalah 20 orang yang terdiri dari 9 orang putra dan 11 orang putri. Adapun yang diteliti adalah aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajarnya sebelum atau setelah proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* pada tiap-tiap siklus. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA materi pemanfaatan



hewan sebagai sumber daya alam menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar kab.Padang Lawas Utara. Tehnik analis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kuantitatif untuk menghitung nilai presentase guru dan siswa sebagai berikut :

$$P = \text{Jumlah skor} \times 100\%$$

Dan Manullang,F.R (2017) data hasil belajar yang dapat di hitung dengan data kuantitatif teknik persentase dengan prosedur sebagai berikut :

a. Hitung persentase hasil belajar

b. Gunakan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Skor yang diperoleh

N : Nilai maksimal

### 3. 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 1. Hasil penelitian Siklus I

Pada siklus I diperoleh dengan nilai total 55% yang tuntas dan tidak tuntas sebanyak 45% maka nilai rata-rata skor keseluruhan 71,05% yaitu pada kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan nilai hasil observasi di siklus I belum mencapai kriteria namun peneliti belum merasa puas dengan nilai yang didapat di siklus I maka dari itu peneliti melakukan perbaikan di siklus II.

#### 2. Hasil Penelitian Siklus II

Selanjutnya di siklus II diperoleh dengan nilai total 80% yang tuntas dan tidak tuntas 20% maka nilai rata-rata keseluruhan 78,05% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya setelah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* materi pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam.

#### 3. Perbandingan Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II dengan Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match*

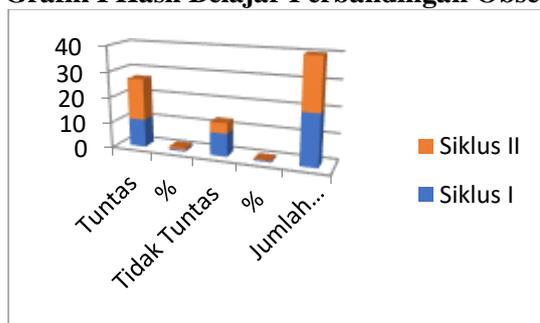
Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya dengan dengan nilai total 55% yang tuntas dan tidak tuntas sebanyak 45% maka nilai rata-rata skor keseluruhan 71,05% yaitu pada kriteria sedang. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh dengan nilai total 80% yang tuntas dan tidak tuntas 20% maka nilai rata-rata keseluruhan 78,05% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

**Tabel I Hasil Belajar Perbandingan Observasi Siswa Siklus I dan II**

	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah siswa yang mengikuti tes
Siklus I	1 5%	5 5%	20
Siklus II	6 0%	4 0%	20



**Grafik I Hasil Belajar Perbandingan Observasi Siswa Siklus I dan II**



#### 4. Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pemanfaatan Hewan Sebagai Sumber Daya Alam

##### a. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

##### 1. Penjelasan data hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan data hasil belajar siswa Materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I :

**Tabel 2 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Nilai	N	Ketepatan	Jumlah Peserta didik	Persentase
95-100	9	Sangat Baik	0	0%
85-90	8	Baik	4	20%
75-80	7	Cukup	6	30%
65-70	6	Kurang	8	40%
60	6	Sangat Kurang	2	10%
Skor Tertinggi			85	
Skor Terendah			60	
Nilai Rata-rata			71,5	

**Grafik 2 Peresentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui dari jumlah siswa sebanyak 20 orang yang mengikuti tes soal, maka terdapat 11 orang siswa atau 55% yang mendapat nilai tuntas dan sebanyak 9



orang siswa atau 45% yang mendapat nilai yang tidak tuntas, rata-rata nilai siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 71,5 untuk lebih jelas perbandingan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas.

## 2. Penjelasan data hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan data hasil belajar siswa Materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam. Berikut rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siklus II :

**Tabel 3 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Nilai	N	Ketepatan	Jumlah Peserta didik	Presentasi
95-100	9	Sangat Baik	0	0 %
85-90	8	Baik	10	50 %
75-80	7	Cukup	8	40 %
65-70	6	Kurang	2	10 %
60	6	Sangat Kurang	1	5 %
Skor Tertinggi			90	
Skor Terendah			60	
Nilai Rata-rata			78,5	

**Grafik 3 Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui dari jumlah siswa sebanyak 20 orang yang mengikuti tes soal, maka terdapat 16 orang siswa atau 80 % yang mendapat nilai tuntas dan sebanyak 4 orang siswa atau 20 % yang mendapat nilai yang tidak tuntas, rata-rata nilai siswa yang diperoleh pada siklus II adalah 78,5 untuk lebih jelas perbandingan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas

### a. Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Pada Materi Pemanfaatan Hewan Sebagai Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab.Padang Lawas Utara

Pada proses pembelajaran siklus II ini peneliti tersebut akan menggunakan model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* yang dimana pembelajaran ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang diharapkan. Langkah-langkah yang dilakukan sama seperti siklus sebelumnya dengan melakukan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi dan diskusi dengan observer. Kegiatan pembelajaran Model *Kooperatif Tipe Make A Match*. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yang terlihat lebih serius dalam mengerjakan tugas apa yang diberikan oleh guru, dengan dilaksanakannya model *Kooperatif Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.



**b. Dengan Menggunakan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pemanfaatan Hewan Sebagai Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab.Padang Lawas Utara**

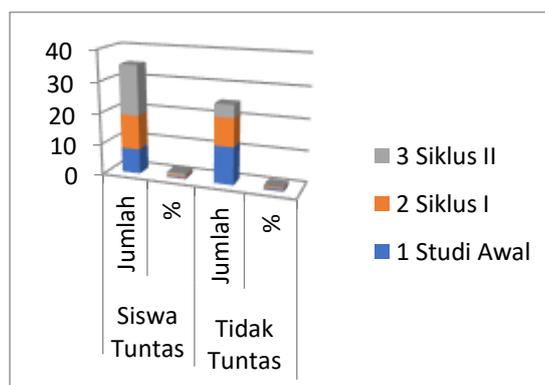
Secara umum peningkatan hasil belajar siswa siklus I masih rendah kemudian dilanjutkan dengan perbaikan siklus II mengalami peningkatan, terlihat bahwa setiap siklus perbaikan pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal keaktifan siswa saat pembelajaran dapat dikatakan baik secara keseluruhan siswa maupun individu. Dalam hal ini menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* pada materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar dapat membuat hasil belajar siswa semakin meningkat dan komunikasi guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya semakin membaik, itu tandanya pembelajaran yang digunakan oleh peneliti berpengaruh dalam diri siswa. Setiap tindakan perbaikan dari studi awal, siklus I, siklus II selalu ada peningkatan pada studi awal 8 siswa 40 % dari 20 siswa, siklus I sebanyak 11 orang yang tuntas 55 % yang tuntas dari 20 siswa, siklus II sebanyak 16 siswa 80 % yang tuntas dari 20 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4 Tingkat Ketuntasan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* Kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab.Padang Lawas Utara**

No	Tahap	Siswa Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Studi Awal	8	40%	12	60%
2.	Siklus I	11	55%	9	45%
3.	Siklus II	16	80%	4	20%

Hal ini membuktikan materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* yang sangat mendukung dan meningkatkan ketuntasan siswa, hasil belajar dan aktivitas siswa. Penguasaan materi pelajaran mudah dan cepat dikuasai anak sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat, selanjutnya akan disajikan data perkembangan hasil belajar siswa dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

**Grafik 4 Perbandingan Jumlah Siswa Mancapai KKM**





Melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* hasil belajar siswa kelas IV dapat meningkat pada materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam dengan jumlah siswa mencapai KKM meningkat setiap siklusnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil dan dihentikan.

#### 4. SIMPULAN

Dengan melihat rumusan masalah, hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab. Padang Lawas Utara dengan langkah-langkah sebagai berikut: Guru menyiapkan beberapa kartu, siswa dibagi menjadi dua kelompok, guru membagi kartu kepada tiap kelompok, guru menyampaikan kepada siswa untuk mencocokkan kartunya, guru memberi sanksi kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartunya, dan guru memberikan kesimpulan. Hal ini dapat dibandingkan dengan adanya kenaikan perolehan nilai hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, pada siklus I dan siklus II pada tiap pertemuan mengalami peningkatan dengan hasil 27 jumlah skor keseluruhan yang tercapai dengan nilai presentase 84,37 % dalam kategori tinggi dan sedangkan siklus II mengalami peningkatan hingga 29 jumlah keseluruhan yang dicapai dengan presentase 90,62% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Peningkatan hasil belajar IPA materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab. Padang Lawas Utara hal ini dapat dilihat dengan adanya jumlah presentase 55 di siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 71,05 termasuk dalam kategori sedang, setelah dilakukan perbaikan siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah skor 80 dengan memperoleh nilai rata-rata 78,05 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklusnya setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match*.

#### Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat implikasi bahwa pembelajaran IPA belum seperti yang diharapkan sehingga menimbulkan beberapa permasalahan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, dengan itu peneliti memberikan beberapa solusi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menerapkan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada di kelas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101470 Sobar Kab. Padang Lawas Utara, maka dalam pembelajaran ini guru harus menerapkan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* dengan baik dan benar. Penerapan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar yang sangat rendah sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan menerapkan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* agar pembelajaran di kelas lebih meningkat.

Tindak mengajar yang dilakukan guru dan perilaku siswa dalam belajar IPA melalui Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* sangat memberikan gambaran sejauh mana siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru dan sehingga siswa akan termotivasi, senang dalam mempelajari IPA. Meningkatnya kemampuan siswa dalam belajar maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa materi Pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam.

#### Saran

##### a. Siswa

1. Memperhatikan penjelasan pendidik baik teori yang diberikan maupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.
2. Aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan diskusi kelompok.
3. Percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan saat mengerjakan tugas.



### **b. Pendidik**

1. Pendidik memberikan petunjuk tentang langkah-langkah Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match*.

2. Peneliti berharap dapat memberikan semangat dan inspirasi bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena dengan metode yang lama atau monoton, hasil belajar siswa terhadap pembelajaran yang disajikan belum mencapai KKM, karena itulah sekiranya pendidik mencari inovasi model pembelajaran, media dan strategi baru dalam menciptakan pembelajaran di kelas yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa akan merasa tertarik dan hasil belajar siswa meningkat atau menjadi lebih baik.

### **c. Sekolah**

Pihak sekolah melakukan pembinaan terhadap pendidik untuk melatih kreativitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang aktual, dengan menerapkan model pembelajaran apapun yang digunakan di sekolah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh pendidik di dalam kelas dapat diatasi secara bersama.

### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Para peneliti selanjutnya diharapkan terus mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan dapat menerapkan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* ini khususnya dalam pembelajaran IPA.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2020. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manullang F.R 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran aktif Team Quiz Siswa Kelas IV SD N Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 15 (1).
- Zulfadli. 2022. *Selayang Pandang Ilmu Pendidikan*. Bojong Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Octavia, A Shilphy. 2020. *Model – Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sardiman. 2014. *Integrasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sapriati Amalia. 2014. *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.